

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTU *GOOD HANDLING PRACTICES*
(GHP) DALAM PENGELOLAAN AGRIBISNIS KOMODITAS JAGUNG
YANG BERDAYA SAING DI KABUPATEN GROBOGAN**

TESIS

Oleh

NUR MUTTAQIEN ZUHRI



**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTU *GOOD HANDLING PRACTICES*
(GHP) DALAM PENGELOLAAN AGRIBISNIS KOMODITAS JAGUNG
YANG BERDAYA SAING DI KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh :

**NUR MUTTAQIEN ZUHRI
NIM : 23010316410002**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
pada Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Diponegoro

**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **STRATEGI PENGENDALIAN MUTU
GOOD HANDLING PRACTICES (GHP)
DALAM PENGELOLAAN AGRIBISNIS
KOMODITAS JAGUNG YANG
BERDAYA SAING DI KABUPATEN
GROBOGAN**

Nama Mahasiswa : **NUR MUTTAQIEN ZUHRI**

Nomor Induk Mahasiswa : **23010316410002**

Program Studi : **MAGISTER AGRIBISNIS**

Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada Tanggal

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Bambang WHEP, M.S., M.Agr.Sc. **Prof. Ir. Vitus Dwi Yunianto BI, MS., M.Sc., Ph.D.**

Ketua Program Studi
Magister Agribisnis

Ketua Departemen Pertanian

Dr. Ir. Mukson, M.S.

Ir. Didik Wisnu Widjanto, M.Sc.Res., Ph.D.

Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelas Magister dari Program S2 Agribisnis seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 dari UNDIP maupun universitas lain.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Tesis berjudul : STRATEGI PENGENDALIAN MUTU *GOOD HANDLING PRACTICES* (GHP) DALAM PENGELOLAAN AGRIBISNIS KOMODITAS JAGUNG YANG BERDAYA SAING DI KABUPATEN GROBOGAN
2. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing saya yaitu :
 - Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, MS., M.Agr.Sc
 - Prof. Ir. Vitus Dwi Yunianto BI, MS., M.Sc., Ph.D.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Juli 2018

NUR MUTTAQIEN ZUHRI

NIM : 23010316410002

KATA PENGANTAR

Rendahnya mutu jagung yang dihasilkan oleh petani di Kabupaten Grobogan karena proses penanganan pascapanen yang belum baik, sehingga akan mempengaruhi harga jual komoditas di pasar terutama dalam penerimaan jagung di tingkat industri pakan. Jagung merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pakan dan permintaan bahan baku jagung selalu mengalami peningkatan, sedangkan hasil jagung dari petani belum bisa memenuhi dari segi kualitas yang dibutuhkan oleh industri.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“Strategi Pengendalian Mutu *Good Handling Practices* (GHP) dalam Pengelolaan Agribisnis Komoditas Jagung yang Berdaya Saing di Kabupaten Grobogan”**.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Ir. Mukson, MS. Selaku ketua program studi Magister Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian.
3. Dr. Ir. Bambang Waluyo HEP, MS., M.Agr.Sc. selaku pembimbing utama yang telah membimbing memberikan saran motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Ir. Vitus Dwi Yuniarto BI, MS., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing anggota yang telah memberikan membimbing dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Ir. Siswanto Imam Santoso., MP. dan Dr. Ir. Bambang Mulyatno Setiawan., MS. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran perbaikan tesis ini.
6. Cornileus Budi Setiawan, selaku Administrasi Magister Agribisnis Undip.

7. Segenap dosen pengajar dan staf Program Magister Agribisnis yang telah dengan sabar, ikhlas dan tekun mentransformasikan ilmunya kepada penulis, sehingga dapat memudahkan penulis menyelesaikan tugas-tugas selama pendidikan dan pengembangan ilmu di kemudian hari.
8. Orang tuaku Sihabudin Zuhri, S.IP., S.Pd., M.Si. dan Suwarsi, S.Pd. serta kakak dan adikku tercinta atas motivasi, doa dan nasehat dalam mendukung selama ini.
9. Teman-teman Magister Agribisnis angkatan Tahun 2016, yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan tesis serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar apa yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah di Magister Agribisnis ini dapat penulis amalkan dan tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Terima kasih

Semarang, Juli 2018

Penulis

RINGKASAN

NUR MUTTAQIEN ZUHRI 23010316410002. Strategi Pengendalian Mutu *Good Handling Practices* (GHP) dalam Pengelolaan Agribisnis Komoditas Jagung yang Berdaya Saing di Kabupaten Grobogan. (Pembimbing: **BAMBANG WALUYO HADI EKO PRASETIYONO** dan **VITUS DWI YUNianto BI**).

Jagung merupakan komoditas unggulan sebagai bahan baku utama pakan yang memerlukan sistem manajemen mutu, diantaranya melalui pengendalian dan pengawasan mutu pascapanen sehingga memenuhi persyaratan standar bahan baku yang diterima industri pakan. Pengendalian mutu jagung dapat dilakukan melalui proses *Good Handling Practices* (GHP) pada proses pascapanen di tingkat petani, sehingga dapat diterima di industri pakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta mengevaluasi penerapan GHP yang dilakukan petani, menentukan strategi prioritas pengendalian mutu pascapanen jagung dan menganalisis daya saing komoditas jagung di Kabupaten Grobogan.

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut antara lain untuk mengevaluasi penerapan GHP pascapanen jagung dengan menggunakan *checklist* yang telah disusun dan melakukan "control sampling" jagung untuk menentukan kualitas mutu dengan menggunakan grafik (*control p-chart*), dalam menentukan langkah-langkah strategi menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threat*) dan penentuan prioritas strategi dalam pengembangan pascapanen jagung menggunakan analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) diolah menggunakan software *Expert Choice*, analisis daya saing usahatani komoditas jagung menggunakan metode analisis kompetitif dengan tabel PAM (*Policy Analysis Matrix*).

Hasil penelitian didapatkan penerapan GHP di tingkat petani belum baik, permasalahannya terdapat pada pengeringan, sarana serta fasilitas penyimpanan dan pembukuan. Kualitas jagung diperoleh rata-rata kadar air 28,26% dan aflatoksin 109,67 ppb. Analisis SWOT diperoleh posisi pascapanen jagung berada pada kuadran I (S-O). Analisis AHP diperoleh strategi prioritas pembinaan dan pendampingan dalam kegiatan pascapanen jagung. Aspek terpenting yang menjadi prioritas unggulan adalah penguatan teknologi pascapanen yang modern. Analisis daya saing diperoleh nilai R/C ratio (2.5) dan PCR (0.4) < 1.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kegiatan pascapanen jagung di Kabupaten Grobogan belum diterapkan dengan baik oleh petani dan kualitas jagung belum sesuai dengan standar mutu. Strategi alternatif yang layak diterapkan adalah strategi S-O yaitu mendukung pertumbuhan agresif dengan memprioritaskan pembinaan dan pendampingan dalam kegiatan pascapanen jagung. Usahatani jagung di Kabupaten Grobogan yang dijalankan oleh petani memiliki daya saing secara kompetitif.

SUMMARY

NUR MUTTAQIEN ZUHRI 23010316410002. Good Handling Practices (GHP) Quality Control Strategy in Agribusiness Management of Competitive Corn Commodity in Grobogan Regency. (Supervisor: **BAMBANG WALUYO HADI EKO PRASETIYONO** dan **VITUS DWI YUNianto**).

Corn is an excellent commodity as the main raw material of feed which require quality management system, such as through postharvest quality control and control to be able to fulfill standard requirement of raw material accepted in feed industry. The quality control of corn can be done through Good Handling Practices (GHP) process at postharvest process at farmer level, so it can be accepted in the feed industry. This study aims to examine and evaluate the application of GHP that has been done by farmers, determine the priority strategy in corn quality post harvesting and analyze the competitiveness of corn commodities in Grobogan Regency.

The method used in this study is to evaluate the application of postharvest GHP by using checklists that have been prepared and control corn sampling to determine the quality by using the graph (control p-chart), in determining the strategy steps using SWOT analysis (Strengths, Weakness, Opportunity, Threat) and strategy priority in developing corn post harvest using AHP (Analytical Hierarchy Process) analysis processed using Expert Choice software, analysis of competitiveness of corn farming system using competitive analysis method with PAM (Policy Analysis Matrix) table.

The result of the research shows that the application of Good Handling Practices (GHP) at the farmer level has not been good, the problem is in drying, facilities and storage facilities and bookkeeping. The quality of corn obtained an average water content of 28.26% and aflatoxin 109.67 ppb. SWOT analysis obtained by post harvest position of corn is in quadrant I (S-O). AHP analysis is obtained by priority strategy of coaching and mentoring in post harvest activities of corn. The most important aspect of the priority is the strengthening of modern postharvest technology. Competitiveness analysis obtained value of R/C ratio (2.5) and PCR (0.4) <1.

Based on the result of the research, it is concluded that post harvest activity in Grobogan Regency has not been well implemented by farmers and the quality of corn is not in accordance with the quality standard. A viable alternative strategy is the S-O strategy of supporting aggressive growth by prioritizing coaching and mentoring in post-harvest activities of corn. Corn farming in Grobogan District run by farmers has competitive competitiveness.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Jagung dan Penangananya	6
2.2. Mutu dan Standar Mutu Jagung	15
2.3. Analisis Data Penelitian	18
2.4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Penelitian.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Analisis Data	31
3.6. Definisi Operasional Penelitian	39
3.7. Alur Penelitian	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Grobogan	42
4.2. Karakteristik Responden Petani Jagung di Kabupaten Grobogan	43
4.3. Penerapan <i>Good Handling Practices</i> Jagung di Kabupaten Grobogan	47
4.4. Alternatif Strategi Pascapanen Jagung dengan Analisis SWOT	59
4.5. Prioritas Strategi Pengembangan Pascapanen Jagung Dengan Analisa AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	67
4.6. Analisis Daya Saing Usahatani Jagung	75
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	81
5.2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	179

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Produksi Jagung di Indonesia Pada Tahun 2010-2015	6
2.2. Produksi Jagung di Jawa Tengah	7
2.3. Produksi Jagung Tingkat Kecamatan di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	7
2.4. Negara Tujuan Ekspor Jagung Indonesia 2010-2015.....	8
2.5. Negara Asal Impor Jagung Indonesia 2010-2015	8
2.6. Persyaratan Kuantitatif Mutu Jagung	16
2.7. Kegiatan Pascapanen yang Berpengaruh Terhadap Kerusakan Jagung	17
2.8. Tabel <i>Policy Analysis Matrix</i>	25
2.9. Matriks Penelitian Terdahulu	26
3.1. Jumlah Responden Petani Jagung di Kabupaten Grobogan.....	29
3.2. IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	34
3.3. EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>).....	34
3.4. Matrik SWOT	35
3.5. Skala Banding Secara Berpasangan	35
3.6. Tabel <i>Policy Analysis Matrix</i>	38
4.1. Karakteristik Usia Responden Petani Jagung di Kabupaten Grobogan	43

4.2.	Karakteristik Pendidikan Responden Petani Jagung di Kabupten Grobogan	44
4.3.	Karakteristik Pekerjaan Responden Petani Jagung di Kabupaten Grobogan.....	46
4.4.	Jenis Jagung yang Ditanam di Kabupaten Grobogan.....	46
4.5.	Evaluasi Penerapan Pascapanen Jagung di Kabupaten Grobogan ...	52
4.6.	Parameter Kualitas Kadar Air dan Aflatoksin Jagung.....	55
4.7.	Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	61
4.8.	Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>).....	64
4.9.	Formulasi Analisis Matriks SWOT	66
4.10.	Identitas <i>Key persons</i> dalam FGD (<i>Focus Group Discussion</i>).....	67
4.11.	PAM (<i>Policy Analysis Matrix</i>) Usahatani Jagung Kabupaten Grobogan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Alur Penanganan Pascapanen Jagung	14
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis	27
3.1. Alur Penelitian	41
4.1. Diagram Alir Proses Pascapanen Jagung	49
4.2. Hasil Pengujian Kadar Air	56
4.3. Hasil Pengujian Kadar Aflatoksin	57
4.4. Matrik SWOT Pascapanen Jagung di Kabupaten Grobogan	65
4.5. Kriteria dan Alternatif Strategi Hasil FGD	68
4.6. Hasil Analisis Kriteria Strategi Pengembangan Kegiatan Pascapanen Jagung	69
4.7. Hasil Analisis Alternatif Strategi Kriteria Pembinaan dan Pendampingan Pascapanen	70
4.8. Hasil Analisis Alternatif Strategi Kriteria Penguatan Aspek Teknologi Pascapanen	71
4.9. Hasil Analisis Alternatif Strategi Kriteria Pengembangan Sarana dan Prasarana	72
4.10. Hasil Analisis Alternatif Strategi Kriteria Aspek Sumber Daya Manusia	73

4.11.	Hasil Analisis Seluruh Alternatif Strategi Pengembangan Kegiatan Pascapanen Jagung	74
4.12.	Area Pemasaran Hasil Komoditas Jagung di Kabupaten Grobogan	78
4.13.	Harga Jagung Tingkat Petani di Kabupaten Grobogan pada Bulan Juli 2017 sampai Maret 2018	79
4.14.	Kebutuhan Bahan Baku Jagung Industri Pakan pada Bulan Juli 2017 sampai Maret 2018	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah	89
2. Kuesioner Identitas dan Usahatani Jagung Kabupaten Grobogan ..	91
3. Kuesioner Identitas Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	94
4. Kuesioner Penilaian Bobot dan Rating pada Matrik IFAS dan EFAS	97
5. Kuesioner AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	102
6. Kuesioner Evaluasi GHP (<i>Good Handling Practices</i>)	110
7. Lembar Penilaian Pengujian Kualitas Jagung	117
8. Data Responden Kabupaten Grobogan	118
9. Hasil <i>Check List</i> Penerapan GHP Jagung.....	121
10. Hasil Pengujian Kualitas Jagung Kabupaten Grobogan.....	157
11. Penilaian Bobot pada Analisis Faktor Internal.....	158
12. Penilaian Bobot pada Analisis Faktor Eksternal	159
13. Penilaian Rating pada Analisis Faktor Internal	160
14. Penilaian Rating pada Analisis Faktor Eksternal	161
15. Penilaian Responden pada AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)...	162
16. Hasil Pengujian AHP dengan Program <i>Expert Choice</i>	163
17. Analisa Usahatani Jagung (Biaya Privat)	169

18.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	173
-----	---------------------------------------	-----